



Pengaruh Keterampilan, Jiwa Kewirausahaan, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Penjahit di Kota Ende

Maria Herlina Kerin Barbara¹, Gabriel Tanusi²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

E-mail : kerinabarbara565@gmail.com¹, gebytanusi@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received October 23, 2025

Revised October 26, 2025

Accepted November 01, 2025

Keywords:

Skills, Entrepreneurial Spirit, Business Capital, Performance of Tailor MSMEs

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the partial influence of the variables skills, entrepreneurial spirit and business capital on the performance of sewing SMEs in the city of Ende. This type of research includes associative research. The total population is 120 sewing people with sample size of 55 tailors. The results of the research show that skills have a positive and significant effect on the performance of sewing MSMEs in Ende City with an influence of 20,10 %. The entrepreneurial spirit has a positive and significant effect on the performance of sewing MSMEs in Ende City with an influence of 22,80 % and business capital has a positive and significant effect on the performance of sewing MSMEs in Ende City with an influence of 18,00 %.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received October 23, 2025

Revised October 26, 2025

Accepted November 02, 2025

Kata Kunci:

Keterampilan, Jiwa Kewirausahaan, Modal Usaha, Kinerja UMKM Penjahit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dari variabel keterampilan, jiwa kewirausahaan, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM Penjahit di Kota Ende. Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Jumlah populasi sebanyak 120 penjahit dengan sampel 55 penjahit. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende dengan pengaruh sebesar 20,10 %, jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende dengan pengaruh sebesar 22,80 % dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende dengan pengaruh sebesar 18,00 %.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Maria Herlina Kerin Barbara
Universitas Flores

Email: kerinabarbara565@gmail.com



PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat menjadi penggerak ekonomi daerah dan memiliki kontribusi sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Abdul (2020) mengatakan usaha mikro kecil dan menengah menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta maupun pelaku usaha perseorangan. Seiring berjalannya waktu usaha mikro kecil dan menengah mengalami perkembangan dan perumbuhan yang sangat cepat. Kabupaten Ende merupakan salah satu kabupaten dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Kabupaten Ende tahun 2019 - 2023

Tahun	Usaha Kios/ Perdagangan	Usaha Menjahit	Usaha Kuliner	Usaha Jasa	Usaha Industri	Jumlah Unit Usaha
2019	375	11	14	135	40	575
2020	387	37	32	144	53	653
2021	403	64	95	177	92	831
2022	457	80	124	198	135	994
2023	501	120	149	211	149	1130

Sumber : Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende,2024

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Ende mengalami peningkatan secara terus menerus sehingga memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi daerah, disamping dapat mengatasi masalah pengangguran. Salah satu jenis usaha yang mengalami pertumbuhan secara terus menerus adalah usaha menjahit yang memiliki prospek cukup bagus di Kota Ende, dimana terdapat banyak permintaan masyarakat terutama dari kalangan pegawai negeri sipil, pegawai BUMN/BUMD, pegawai swasta maupun pelajar yang memanfaatkan usaha jasa menjahit untuk menjahit pakaian dinas harian maupun pakaian seragam sekolah, oleh karena itu pelaku usaha menjahit dituntut memiliki kinerja yang baik demi meningkatkan pelayanan kepada konsumen baik dari aspek keterampilan, kemampuan jiwa wirausaha maupun ketersediaan modal usaha, hal ini sesuai penelitian yang dilakukan Wulandari et al.,(2023) yang mengatakan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil dan menengah adalah pengetahuan keterampilan, jiwa kewirausahaan dan modal usaha yang cukup.

Keterampilan merupakan komponen penting dalam mendukung kinerja usaha menjahit dalam menghasilkan jahitan yang berkualitas. Keterampilan yang cukup dapat membangun sistem kerja yang efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja usaha. Halawa (2019) mengatakan keterampilan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu secara fisik dan mental. Keahlian tercermin dalam kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu, seperti berkomunikasi dan mengoperasikan peralatan. Keterampilan sebagai kemampuan atau kelebihan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan akal, konsep, pikiran, dan kreativitasnya dalam melakukan, mengubah, menyelesaikan atau mengerjakan pekerjaannya tepat waktu. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM penjahit berkaitan dengan faktor ketrampilan, antara lain kurangnya pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan keahliannya sehingga kesulitan mengikuti tren



model fashion yang berlaku, belum mampu menggunakan peralatan jahit modern seperti mesin bordir, mesin neci, dan mesin jahit digital yang mampu menghasilkan jahitan yang berkualitas dan mempermudah proses menjahit lebih cepat dan efisien

Faktor jiwa kewirausahaan sangat mempengaruhi peningkatan kinerja usaha menjahit. Panggabean (2022) mengatakan jiwa kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan pelaku kewirausahaan melalui sifat, karakter seseorang yang memiliki keinginan secara kreatif mengimplementasikan ide inovatif kedalam kehidupan nyata. Jiwa kewirausahaan seseorang dapat diukur melalui kemampuan kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan. Jiwa kewirausahaan dapat merubah pola pikir seseorang untuk berminat menjadi wirausaha. permasalahan yang dihadapi pelaku usaha penjahit berkaitan dengan jiwa kewirausahaan, antara lain : ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, kurangnya inovasi dan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan, tidak berani mengambil risiko untuk mencoba menjahit sesuai model tren kekinian

Modal usaha merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Jenis usaha yang dijalankan mempengaruhi besarnya modal usaha yang dibutuhkan. Modal usaha biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha. Modal usaha yang cukup dapat membantu memulai bisnis berjalan lancar, meningkatkan keuntungan dan kinerja usaha. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha penjahit berkaitan dengan faktor modal, antara lain : keterbatasan modal sendiri dalam menjalankan usahanya, kurangnya akses untuk mendapatkan tambahan modal dalam bentuk kredit dari lembaga keuangan akibat berbagai persyaratan yang tidak dipenuhi.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dari setiap variabel, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah apakah variabel keterampilan, jiwa kewirausahaan dan modal usaha secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende ? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dari variabel keterampilan, jiwa kewirausahaan dan modal usaha terhadap kinerja UMKM Penjahit di Kota Ende.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel keterampilan, jiwa kewirausahaan, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende (Sugiono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Kota Ende dari tanggal 01-30 septemebr 2024 dengan populasi penelitian sebanyak 120 pelaku UMKM penjahit. Teknik penarikan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 % dengan jumlah sampel 55 pelaku UMKM penjahit. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analiisis regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan uji t serta analisis koefisien determinan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial dari variabel keterampilan, jiwa kewirausahaan dan modal usaha terhadap kinerja UMKM penjahit di kota Ende.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji hoptesis 1

Tabel 2. Pengaruh kerampilan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.134	2.514	7.212	.000
	Keterampilan	.318	.087	.449	3.656
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM					

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi $Y = 18.134 + 0,318 X_1$, dimana nilai konstanta (a) sebesar 18,134 menunjukan jika nilai variabel keterampilan dalam keadaan tetap maka kinerja UMKM penjahit nilainya akan meningkat sebesar 18,134. Koefisien regresi keterampilan bernilai positif 0,318, artinya apabila keterampilan pelaku UMKM penjahit meningkat satu satuan maka, kinerja UMKM penjahit di Kota Ende akan mengalami kenaikan sebesar 0,318. Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,656 > 1,675$) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel keterampilan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende diterima dan terbukti. Besarnya pengaruh variabel keterampilan terhadap kinerja UMKM penjahit dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Koefisien determinasi pengaruh keterampilan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.186	2.343
a. Predictors: (Constant), Keterampilan				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Sumber : Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,201, artinya variabel keterampilan berpengaruh terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende sebesar 20,10 % sedangkan 79,90% dipengaruhi variabel lain diluar model regresi seperti jiwa kewirausahaan dan modal usaha.



Uji hipotesis 2

Tabel 4. Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerjaUMKM menjahit di Kota Ende

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.856	1.646		12.675
	Jiwa Kewirausahaan	.289	.073	.478	3.960

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data olahan,2024

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi : $Y = 20.856 + 0,289 X_2$, dimana nilai konstanta (a) sebesar 20,856. Hal ini menunjukkan jika nilai variabel jiwa kewirausahaan dalam keadaan tetap maka kinerja UMKM penjahit nilainya akan meningkat sebesar 20,856. Koefisien regresi jiwa kewirausahaan bernilai positif sebesar 0,289, artinya jika jiwa kewirausahaan meningkat satu satuan maka kinerja UMKM penjahit di Kota Ende akan mengalami kenaikan sebesar 0,289. Hasil statistik uji regresi variabel jiwa kewirausahaan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,960 > 1,675$) dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel jiwa kewirausahaan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende diterima dan terbukti. Besarnya pengaruh variabel jiwa kewirausahaan terhadap kinerja UMKM penjahit dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Koefisien determinasi pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.228	.214	2.304

a. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,228, artinya variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende sebesar 22,80% sedangkan sisanya 77,20 % di pengaruhi variabel lain diluar model regresi, seperti keterampilan dan modal usaha.



Uji Hipotesis 3

Tabel 6. Pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM menjahit di Kota Ende

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.840	2.779	6.419	.000
	Modal Usaha	.333	.098	.424	.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data olahan,2024

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi : $Y = 17.840 + 0,333 X_3$, dimana nilai konstanta (a) sebesar 17,8840, artinya jika nilai variabel modal usaha dalam keadaan tetap maka kinerja UMKM penjahit nilainya akan meningkat sebesar 17,840. Koefisien regresi modal usaha bernilai positif sebesar 0,333 menunjukkan apabila modal usaha meningkat satu satuan maka, kinerja UMKM penjahit di Kota Ende akan mengalami kenaikan sebesar 0,333. Hasil statistik uji regresi variabel modal usaha terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,410 > 1,675$) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel modal usaha terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende diterima dan terbukti. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel modal usaha terhadap kinerja UMKM menjahit dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7. Koefisien determinan pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.164	2.375

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data olahan,2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,180, artinya variabel modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende sebesar 18 % sedangkan sisanya sebesar 82 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi seperti ketrampilan dan jiwa kewirausahaan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan variabel keterampilan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM penjahit di Kota Ende sebesar 20,10 %. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel keterampilan yang dimiliki pelaku UMKM penjahit sangat menentukan kinerja yang dicapai, oleh karena itu keterampilan yang dimiliki pelaku UMKM penjahit perlu ditingkat baik



keterampilan teknis maupun keterampilan komunikasi. Keterampilan teknis dapat ditingkatkan melalui pelatihan atau kursus yang diselenggarakan balai latihan kerja, mengikuti workshop terkait desain fashion dan tren model fashion baik secara offline maupun online melalui berbagai media sosial sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam hal memotong dan menggunakan pola dan desain, mengoperasikan mesin jahit dan teknik menjahit yang tepat serta memahami berbagai jenis kain. keterampilan komunikasi dapat ditingkatkan melalui membangun relasi dengan konsumen secara umum maupun pelanggan secara khusus. Hasil penelitian ini mendukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan (1). Eunike dan Filadelfia (2022) yang mengatakan keterampilan berpengaruh terhadap kinerja usaha jahitan di Toraja Utara, (2). Farida, Ani. (2023) yang mengatakan keterampilan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di UD. Pulo Beton 1 Jabon, .

Hasil penelitian menunjukkan variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Penjahit di Kota Ende sebesar 22,80 %. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Jiwa kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM Penjahit sangat menentukan keberhasilan atau kinerja usaha, oleh karena itu jiwa kewirausahaan pelaku UMKM Penjahit di Kota Ende dapat ditingkatkan melalui kreativitas dan inovasi dalam berusaha serta memiliki rasa percaya diri dan optimisme yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan atau mendukung penelitian yang dilakukan : (1) Bima, Anugrah, Susi Hendriani, and Yulia Efni. (2022) yang mengatakan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha Industri Kreatif Rotan di Pekanbaru. (2). Nurcahya, Diki Ramdhani dan Novianti, Windi, (2019) yang mengatakan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pelaku Usaha di Kawasan Pengraji Kaos Gg. Pesantren -Jamika Kota Bandung, (3) Panggabean, Tiara Novia (2022) yang mengatakan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Tenun Songket Tarutung di Desa Lumban Siagian Jae. (4). Priharti, Herlina, & Annisa. (2021) yang mengatakan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komeringulu

Hasil penelitian menunjukkan modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Penjahit di Kota Ende sebesar 18,00 %. Hal ini dapat dijelaskan bahwa modal usaha merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan atau kinerja yang dicapai pelaku UMKM Penjahit. Pelaku UMKM Penjahit yang memiliki modal usaha yang memadai dapat digunakan untuk investasi pembelian mesin jahit, mesin obras, membangun tempat usaha sendiri yang sifatnya permanen maupun membeli kain sebagai persediaan bagi usahanya. Peningkatan modal usaha dapat dilakukan melalui modal sendiri, penambahan modal dari keuntungan usaha maupun memlaluipinjaman kepada lembaga keuangan dengan bunga yang rendah. Hasil penelitian ini mendukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan : (1). Akuba & Hasmirati. (2022) yang mengatakan modal usaha berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo, (2). Farida, Nur Lailatul (2020) modal usaha berpengaruh terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Unggulan di Kota Kediri, (3). Muhammad, Nando Wahid (2020) yang mengatakan modal usaha berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Home Industri Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.



KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan variabel keterampilan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM menjahit dengan pengaruh sebesar 20,10%. Variabel jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM menjahit dengan pengaruh sebesar 22,80 %. Variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM menjahit dengan pengaruh sebesar 18,00%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba & Hasmirati. (2022, June 30) Peranan modal usaha dan modal manusia dalam meningkatkan kinerja UMKM Taylor Di Kabupaten Boalemo. Kurs :Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis, 7 (1). <https://doi.org/10.35145/Kurs.V7i1.2225>
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021, December 30). *Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai*. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 119–132. <https://doi.org/10.46576/bn.v4i2.1701>
- Bima, Anugrah, Susi Hendriani, and Yulia Efni. "Pengaruh Pelatihan, Motivasi Berwirausaha, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pelaku Usaha Industri Kreatif Rotan Di Pekanbaru." *Bahtera Inovasi* 5.2 (2022): 115-128.
- Dinas Koperasi Dan Ukm Kabupaten Ende, 2023. Data Binaan Umkm Kabupaten Ende Periode 2019-2023
- Eunike, Filadelfia. *Pengaruh keterampilan dan pemberian pelatihan terhadap kinerja usaha (Studi pada UMKM Jahitan Di Toraja Utara)*. Diss. 2022.
- Farida, Ani. *Pengaruh keterampilan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Pulo Beton 1 Jabon*. Diss. Stie Pgri Dewantara Jombang, 2023.
- Farida, Nur Lailatul. *Pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM unggulan di Kota Kediri*. Diss. Iain Kediri, 2020.
- Halawa, Welinus. "Pengaruh keterampilan dan efektivitas kerja terhadap kinerja karyawan Pada PT. Jefrindo Consultant Medan." (2019).
- Istinganah, Nur Fajar, Andi Widiyanto. "Pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan, dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UKM." *Economic Education Analysis Journal* 9.2 (2020) : 438-455.
- Muhammad, Nando Wahid. *Pengaruh modal usaha dan kualitas SDM terhadap perkembangan usaha home industri kerupuk kemplang menurut perspektif Ekonomi*



- Islam (Studi Pada Desa Sekip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung).*
Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Nuircahya, Diki Ramdhani Dan Novianti, Windi, 2019, *Pengaruh kompetensi wirausaha dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Pengraji Kaos Gg. Pesantren -Jamika Kota Bandung*, Jurnal 1 Universitas Komputer Indonesia, Hal. 11 -13
- Panggabean, Tiara Novia. *"Pengaruh jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha Tenun Songket Tarutung di Desa Lumban Siagian Jae."* (2022).
- Priharti, Herlina, & Annisa. (2021, July). *Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha Pada UKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komeringulu*, Vol.9 (N0.2). *Kolegial*. <https://doi.org/10.55744/Kolegial.V9i2.167>
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung:
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan (Kiat Dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
- Wulandari, Agustono ., & Adi. (2023, September 3). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM pada klaster Agribisnis di Kabupaten Purbalingga*. *Agrista*. 11(3), 23–33.
<https://jurnal.uns.ac.id/agrista/article/viewFile/79183/42050>